

Masyarakat Indonesia Lebih Bahagia Dibanding Rata-Rata Global dan Negara Maju di Asia

Jakarta, 21 Maret 2025 – Dalam rangka memperingati **International Happiness Day**, [Ipsos](#), salah satu perusahaan riset pasar terkemuka di dunia, merilis laporan terbarunya terkait *Happiness Index 2025*, merilis laporan terbaru **Happiness Index 2025**. Laporan ini mengungkap bahwa **79% masyarakat Indonesia merasa bahagia**, angka yang lebih tinggi dibandingkan **rata-rata global (71%)** serta negara-negara maju di Asia seperti **Jepang (60%) dan Korea Selatan (50%)**.

Temuan ini juga menyoroti bahwa negara-negara berkembang di Asia, seperti **India (88%), Thailand (79%), dan Malaysia (77%)**, memiliki tingkat kebahagiaan yang lebih tinggi dibandingkan negara-negara maju di kawasan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa faktor ekonomi dan sosial di negara berkembang mungkin berperan dalam membentuk tingkat kebahagiaan yang lebih tinggi dibandingkan negara-negara maju yang menghadapi tekanan hidup lebih besar.

Optimisme terhadap Masa Depan Lebih Tinggi di Indonesia

Selain memiliki tingkat kebahagiaan yang tinggi, **lebih dari setengah orang Indonesia (76%) optimis bahwa kehidupan mereka akan lebih baik dalam lima tahun ke depan**. Angka ini juga lebih tinggi dibandingkan rata-rata global (53%).

Optimisme ini sejalan dengan tren di negara-negara berkembang di Asia seperti **India (78%) dan Thailand (69%)**, yang lebih optimis dibandingkan **Jepang (15%) dan Korea Selatan (38%)**.

Faktor yang Membuat Orang Indonesia Bahagia

Ketika berbicara tentang faktor yang paling **berkontribusi terhadap kebahagiaan** mereka, berikut tiga faktor tertinggi bagi orang Indonesia:

- **Merasa Dihargai dan Dicintai (58%)**
- **Merasa Hidupnya Bermakna (36%)**
- **Situasi Keuangan mereka (35%)**

Hal ini menunjukkan bahwa hubungan sosial, tujuan hidup, hingga stabilitas ekonomi memainkan peran penting dalam kebahagiaan masyarakat Indonesia.

Tantangan yang Masih Dihadapi

Meskipun tingkat kebahagiaan tinggi, orang Indonesia masih menghadapi tantangan, terutama dalam aspek ekonomi. Tiga faktor utama yang menjadi penyebab ketidakbahagiaan adalah:

- **Situasi Keuangan (73%)**
- **Kondisi Tempat Tinggal (43%)**
- **Situasi Ekonomi Negara (32%)**

Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun masyarakat Indonesia merasa bahagia, ada kekhawatiran besar mengenai kesejahteraan finansial dan kondisi ekonomi secara keseluruhan.



PRESS RELEASE

ABOUT IPSOS

Ipsos is one of the largest market research and polling companies globally, operating in 90 markets and employing nearly 20,000 people.

Our passionately curious research professionals, analysts and scientists have built unique multi-specialist capabilities that provide true understanding and powerful insights into the actions, opinions and motivations of citizens, consumers, patients, customers or employees. Our 75 business solutions are based on primary data from our surveys, social media monitoring, and qualitative or observational techniques.

"Game Changers" – our tagline – summarizes our ambition to help our 5,000 clients navigate with confidence our rapidly changing world.

Founded in France in 1975, Ipsos has been listed on the Euronext Paris since July 1, 1999. The company is part of the SBF 120, Mid-60 indices, and is eligible for the Deferred Settlement Service (SRD).

ISIN code FR0000073298, Reuters ISOS.PA, Bloomberg IPS:FP

www.ipsos.com

35 rue du Val de Marne
75 628 Paris, Cedex 13 France
Tel. +33 1 41 98 90 00